

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat pada bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadikan segala kebutuhan manusia bergantung pada teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan teknologi informasi, manusia dapat memperoleh informasi atau apapun yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien. Teknologi informasi saat ini sudah merambah ke segala bidang, seperti kepolisian, militer, kementerian, dan kesehatan. Demikian juga pada bidang pendidikan terdapat beberapa sistem seperti sistem informasi akademik, sistem informasi ulangan harian, sistem informasi perpustakaan, sistem penerimaan siswa baru, dan sistem lainnya. Salah satu penerapan sistem informasi ulangan harian ini terdapat pada SMA Negeri 9 Padang.

SMA Negeri 9 Padang sudah menerapkan sistem informasi ulangan harian selama 2 tahun terakhir. Sistem informasi ulangan harian tersebut berguna untuk mempermudah siswa dalam melaksanakan proses ulangan harian, mempermudah guru dalam melakukan proses penilaian terhadap hasil ulangan siswa serta penginputan nilai dan siswa dapat mengetahui nilai yang diperoleh secara langsung.

Dengan adanya sistem informasi ulangan harian pada SMA Negeri 9 Padang, penulis akan melakukan pengukuran kualitas sistem informasi ulangan harian dengan menggunakan metode Importance Performance Analysis (IPA). Metode IPA tersebut merupakan metode pengujian perangkat lunak yang memiliki criteria pengukuran dengan empat kuadran untuk seluruh variabel yang

mempengaruhi kualitas yang meliputi Kuadran 1 yaitu *Concentrate These*, Kuadran 2 yaitu *Keep Up The Good Work*, Kuadran 3 yaitu *Low Priority*, dan Kuadran 4 yaitu *Possible Overkill*.

Dengan mengukur kualitas sistem informasi ulangan harian ini, diharapkan dapat membantu pihak sekolah terhadap sistem untuk mengevaluasi kualitas sistem. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat judul penelitian :
“PENERAPAN METODE IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA) UNTUK MENGUKUR KUALITAS SISTEM INFORMASI ULANGAN HARIAN”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil adalah sebagai berikut :

- a. Apakah dengan penerapan metode IPA ini dapat membantu pengguna dalam penilaian kualitas Sistem Informasi Ulangan Harian?
- b. Apakah dengan mengukur kualitas sistem pada Sistem Informasi Ulangan Harian dengan menggunakan metode IPA dapat menentukan kualitas sistem?
- c. Apakah menggunakan metode IPA dengan menetapkan indikator penilaiannya dapat membantu dalam pengukuran kualitas Sistem Informasi Ulangan Harian?
- d. Apakah sistem informasi ulangan harian ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah yang belum memakai sistem ini ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini terarah terhadap permasalahan yang di hadapi sehingga tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka penulis membatasi pembahasan masalah, yaitu :

- a. Penyajian penilaian pengguna terhadap kualitas Sistem Informasi Ulangan Harian.
- b. Hasil pengukuran kualitas dengan menggunakan Metode IPA.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat hipotesa sebagai berikut :

- a. Dengan menerapkan metode IPA diharapkan dapat membantu pengguna dalam penilaian kualitas Sistem Informasi Ulangan Harian.
- b. Dengan menerapkan metode IPA diharapkan dapat mengukur kualitas Sistem Informasi Ulangan Harian.
- c. Dengan menggunakan metode IPA dan menetapkan indikator penilaiannya diharapkan dapat membantu dalam pengukuran kualitas Sistem Informasi Ulangan Harian perlu dilakukan peningkatan indikatornya.
- d. Dengan adanya program yang dibangun dengan menggunakan Visual Basic untuk mengukur kualitas sistem ini, diharapkan dapat mempermudah semua pihak dalam mengitung dan mengukur kualitas dari suatu sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Merancang aplikasi pengukuran kualitas sistem informasi ulangan harian dengan menggunakan metode IPA dan bahasa pemrograman Visual Basic.
- b. Menguji metode IPA dengan aplikasi pengukuran kualitas Sistem Informasi Ulangan Harian.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengukuran kualitas sistem selanjutnya.
- b. Sekolah, dengan dilakukannya pengukuran kualitas sistem, sekolah memiliki data yang berfungsi sebagai tolak ukur untuk melakukan peningkatan sistem.
- c. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum Instansi

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Padang merupakan salah satu instansi pendidikan di kota Padang, Sumatera Barat. Dibentuk berdasarkan persetujuan dari Kakanwil Depdikbud Provinsi Sumatera Barat untuk menjadi Kelas Jauh (Filial) dari SMA Negeri 5 Padang.

Berdasarkan persetujuan dari Kakanwil Depdikbud Provinsi Sumatera Barat tersebut maka pada tahun 1988 keluarlah SK Mendikbud RI No. 052/0/1988 sah-nya SMA Negeri 9 Padang sebagai instansi pendidikan di Kota Padang.

1.7.1 Sejarah SMA N 9 Padang

Berawal pada tahun pelajaran 1986/1987 terjadi peledakan jumlah siswa di SMA Negeri 5 Padang. Pada waktu penerimaan siswa baru tersebut ternyata banyak tamatan SMP yang berasal dari kecamatan Pauh dan kecamatan Kuranji yang tidak tertampung di SMA Negeri 5 Padang.

Dengan kenyataan ini maka muncullah kesepakatan tokoh masyarakat Pauh dan Kuranji untuk meminta agar tamatan SMP yang tidak tertampung ini dicarikan solusinya. Melalui kesepakatan tersebut, masyarakat bersama pimpinan SMA Negeri 5 Padang mengusahakan pada Kakandep Dikbud Kota Padang dan Kakanwil Deddikbud Provinsi Sumatera Barat agar membuka Kelas Jauh (Filial) SMA Negeri 5 Padang.

Menyikapi permintaan ini, Kakanwil Depdikbud Provinsi Sumatera Barat merestuinnya dengan positif. Maka mulai tahun pelajaran yang sama, langsung menerima siswa kelas 1 untuk sementara siswa belajar di gedung SD Kapalo Koto.

Pada tahun 1987 gedung SMA Negeri 9 Padang mulai di bangun di Pasar Baru, Kecamatan Pauh.

Setelah dibangunnya gedung ini kegiatan proses belajar mengajar telah di mulai di gedung sendiri. Syukur Alhamdulillah, tahun 1988 keluarlah SK Mendikbud RI No. 052/0/1988, tanggal 8 Februari 1988, dengan demikian berdirilah SMA Negeri 9 Padang sampai sekarang. Sekolah ini dipimpin untuk pertama kalinya oleh Drs. Lukman sejak tahun 1980-1986.

1.7.2 Visi, Misi SMA N 9 Padang

Visi dan Misi SMA N 9 Padang adalah sebagai berikut :

Visi :

“ Beriman, Berbudaya, Cerdas, Inovatif dan Peduli Lingkungan “

Misi :

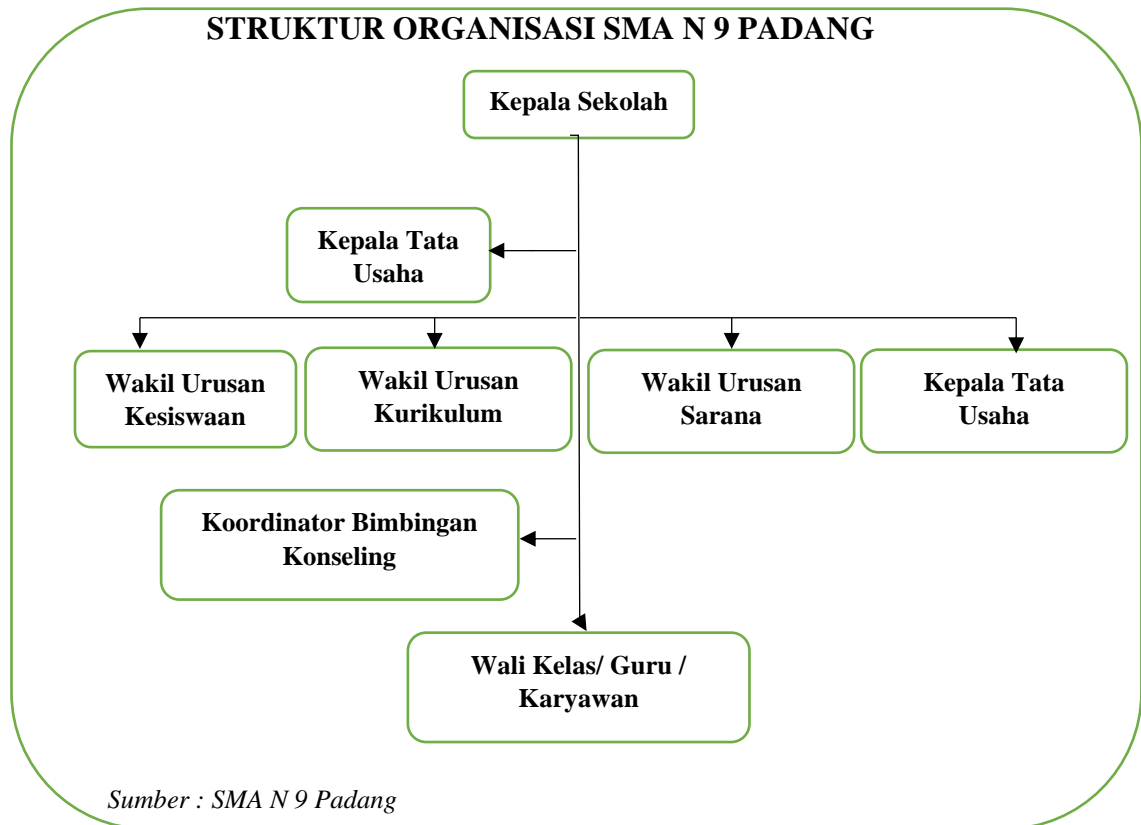
1. Melaksanakan ibadah dan kegiatan lainnya sesuai dengan agama yang dianut peserta didik.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendidik siswa berbudaya lokal Minangkabau untuk memperkuat budaya nasional serta memiliki daya saing global.
4. Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan daya pikir kalbu dan fisik secara optimal.

5. Melaksanakan pengayaan untuk mempersiapkan siswa yang unggul dalam kompetensi akademik.
6. Melaksanakan pembinaan berbagai bidang olahraga sehingga siswa memiliki daya fisik yang sehat dan tangguh.
7. Menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan yang mencerminkan pengembangan seni budaya bangsa.
8. Melaksanakan pembinaan KIR yang kreatif, mandiri dan kompetitif.
9. Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup guna menciptakan insan yang religius, mandiri, kreatif dan kompetitif.
10. Melaksanakan pembelajaran seni tari, seni karawitan dan seni panggung yang bergaya Minangkabau.

1.7.3 Struktur SMA N 9 Padang

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masingnya berlangsung seperti yang diharapkan sehingga tujuan dapat tercapai. Jadi, organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya hubungan yang harmonis antara sesama karyawan.

Adapun struktur organisasi dari SMA N 9 Padang seperti terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA N 9 Padang.